

ABSTRAK

Kurangnya pengetahuan ibu atau calon ibu tentang kehamilan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi adanya komplikasi saat kehamilan dan persalinan. Pengetahuan merupakan salah satu faktor yang penting untuk mempersiapkan kehamilan sehat. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan bagi ibu atau calon ibu dalam mempersiapkan kehamilan yang sehat adalah pemberian informasi konseling prakonsepsi calon pengantin. Media yang dapat digunakan dalam pemberian konseling di era digital ini, salah satunya adalah sistem web educatin. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis pengaruh konseling prakonsepsi berbasis web educatin terhadap pengetahuan calon pengantin tentang persiapan kehamilan.

Metode pada penelitian ini menggunakan *pra eksperimen design*, dengan rancangan penelitian *onegrup pretest – posttest design*. Populasi pada penelitian ini adalah calon pengantin di wilayah Puskesmas Tenggilis dan sampel pada penelitian ini terdiri dari 62 calon pengantin wanita yang memenuhi kriteria inklusi. Cara pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *purposive sample*. Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel *independent* adalah Web Educatin sedangkan instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel *dependent* adalah kuisioner. Untuk mengetahui pengaruh konseling berbasis Web Educatin dilakukan dengan menggunakan *uji Wilcoxon*.

Hasil dari penelitian ini, terjadi kenaikan rata – rata tingkat pengetahuan calon pengantin sebanyak 18,88 setelah dilakukan konseling menggunakan web educatin. Hasil dari *uji wilcoxon* didapatkan nilai signifikan 0,000 atau $p-value < 0,05$ yang artinya terdapat pengaruh konseling berbasis web educatin terhadap pengetahuan calon pengantin tentang persiapan kehamilan.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah pengetahuan calon pengantin tentang persiapan kehamilan dipengaruhi oleh konseling prakonsepsi berbasis web educatin. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan inovasi baru mengenai konseling dalam pelayanan prakonsepsi dan dapat digunakan sebagai referensi program untuk meningkatkan mutu pelayanan kebidanan.

Kata Kunci : konseling, prakonsepsi

ABSTRACT

A mother's or expectant mother's knowledge about pregnancy is one of the factors that contribute to complications during pregnancy and childbirth. Knowledge is one of the important factors to prepare for a healthy pregnancy. One of the efforts that can be made to increase knowledge for mothers or prospective mothers in preparing for a healthy pregnancy is the provision of preconception counseling information for prospective brides. One of the media that can be used in providing counseling in this digital era is the web education system. The purpose of this study was to analyze the effect of web-based preconception counseling on the knowledge of prospective brides about pregnancy preparation.

The method in this study used a pre-experimental design, with a research plan onegrup pretest - posttest design. The population in this study were prospective brides in the Tenggilis Health Center area and the sample in this study consisted of 62 prospective brides who met the inclusion criteria. The sampling method in this study was purposive sample. The instrument used to measure the independent variable is Web Educatin while the instrument used to measure the dependent variable is a questionnaire. To determine the effect of Web Educatin based counseling is done using the Wilcoxon test.

The results of this study, there was an increase in the average level of knowledge of prospective brides as much as 18.88 after counseling using web educatin. The results of the Wilcoxon test have a significance value of 0.000 or p-value <0.05, which means that there is an effect of educatin web-based counseling on the knowledge of prospective brides about pregnancy preparation.

The conclusion of this study is that the knowledge of brides-to-be about pregnancy preparation is influenced by educatin web-based preconception counseling. It is hoped that this research can provide new innovations about counseling in preconception care and can be used as a reference program to improve the quality of midwifery care.

Keywords: *counseling, preconception*